

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan di lapangan, maka penyimpulan akhir tentang upaya peningkatan perekonomian dan produktivitas masyarakat melalui pinjaman kredit oleh Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung dalam peningkatan perekonomian dan produktivitas masyarakat se-Kecamatan Tanggunggunung secara umum sudah berjalan baik, dilihat dari berjalannya program-program utama Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung. Disamping memberikan pinjaman kredit, Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung memiliki program memberikan pelatihan kewirausahaan guna meningkatkan produktivitas dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) di Kecamatan Tanggunggunung yang mencakup 7 desa, yaitu Desa Ngrejo, Desa Jengglunharjo, Desa Kresikan, Desa Tanggunggunung, Desa Ngepoh, Desa Tenggarejo, dan Desa Pakisrejo.

Produk pinjaman kreditnya ada 2 macam, yaitu Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan UEP (Usaha Ekonomi Produktif). Pilihan jangka waktu pinjaman terdiri dari 4 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 18 bulan yang bisa dipilih oleh kelompok peminjam sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peminjam dalam mengangsur setiap bulannya. Akan tetapi yang membedakan sistem jangka waktu pinjaman yaitu pada jangka waktu 4 bulan dan 6 bulan itu sistemnya angsuran ke 1 sampai 4 itu

berupa bunga, kemudian angsuran berikutnya angsuran pokok dan bunga, sedangkan sistem jangka waktu 12 bulan dan 18 bulan setiap bulan angsurannya berupa angsuran pokok dan bunganya. Tidak adanya agunan atau barang jaminan dikarenakan sistem yang dilakukannya yaitu dengan sistem tanggung renteng, sehingga ada salah satu nasabah yang mengalami kredit macet, maka semua anggota kelompok akan bertanggungjawab atas permasalahan tersebut.

Selain dibidang pertanian, masyarakat Kecamatan Tanggunggunung juga banyak yang menggunakan pinjaman kredit untuk keperluan beternak, dan juga modal usaha dagang, sehingga dengan adanya tambahan modal tersebut pastinya akan menambah laba atau profit keuntungan, dapat dikatakan keberadaan Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung berguna bagi masyarakat Tanggunggunung dengan ditandainya peningkatan laba dari tahun ke tahun, sehingga membuktikan bahwa Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung berdampak dan berpengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan produktivitas masyarakat Kecamatan Tanggunggunung.

Permasalahan yang sering dialami ialah kredit macet, sesuai dengan namanya, kredit macet atau pembiayaan bermasalah merupakan suatu kondisi pembiayaan yang ada penyimpanan (*devisiasi*) atas *terms of lending* yang disepakati dalam pembayaran kembali pembiayaan itu sehingga terjadi keterlambatan. Salah satu upaya Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung dengan memberikan pelatihan ketrampilan agar berupaya untuk dikembangkan, dalam hal ini memberikan pelatihan kewirausahaan seperti membuat kue atau jajanan lainnya

yang sumber bahannya dari daerah Kecamatan Tanggunggunung, dalam artian menggunakan sumber daya yang ada di daerah Kecamatan Tanggunggunung. Sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan produktivitas.

B. Saran

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penyajian, kelengkapan teori yang digunakan, maupun data yang sudah penulis kumpulkan. Maka dari itu, penulis membutuhkan kritik dan saran demi kesempurnaan dalam penelitian ini. Namun, apabila penelitian ini terdapat sesuatu yang bermanfaat, maka penulis berharap semoga ini bisa menjadi acuan pengembangan ekonomi terutama untuk :

1. Pengurus Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung, dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan evaluasi dan koreksi terhadap program-program Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung yang telah dilaksanakan. Terutama pengawasan terhadap pinjaman kredit yang harus diperketat lagi dalam mengalokasikan dana, sehingga mampu menyadarkan masyarakat bahwa dana pinjaman tersebut harus digunakan sebagaimana semestinya.
2. Masyarakat atau Nasabah, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan informasi tambahan dan untuk mengetahui Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung pada umumnya serta mampu menambah khazanah keilmuan. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan

Tanggunggunung diharapkan masyarakat atau nasabah sadar akan keberadaan Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung dan ikut serta dan berperan aktif dalam pelatihan kewirausahaan yang diberikan oleh pihak Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung.

3. Pemerintah Daerah, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dalam melihat atau mempelajari serta penggali potensi-potensi pengembangan ekonomi yang ada di Kecamatan Tanggunggunung yang mencakup 7 desa.
4. Pemerintah Kecamatan Tanggunggunung, pelatihan kewirausahaan atau program-program Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Tanggunggunung agar lebih diprioritaskan untuk pengembangan sumber daya manusia dan sumber daya alam sehingga dapat memanfaatkan lingkungan sekitar dan dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh 7 desa di Kecamatan Tanggunggunung.